

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan proses perancangan media promosi Endek Sidemen di Karangasem seperti yang telah dijelaskan pada bab – bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui proses analisa dan studi kasus yang telah dilakukan, dalam merancang promosi Endek Sidemen, konsep yang tepat untuk digunakan adalah “*Pesona Endek Bali*” yang dikemas dalam perpaduan gaya desain menggunakan inspirasi dan referensi yang berhubungan dengan kain endek di Karangasem dan motif hias endek tetapi tetap terlihat *simple* dan mudah diterima anak muda sehingga visualisasi yang dihasilkan mewakili konsep “*Pesona Endek Bali*”.
2. Penulis bertujuan mengkomunikasikan media promosi Endek Sidemen diantaranya membangun *brand image* yang positif, membuat berbagai media mengenai pariwisata Sidemen dan proses menenun kain tenun yang di produksi oleh Sidemen serta program wisata kain tenun ke Pelangi Traditional Weaving sebagai strategi kreatif.
3. Untuk mendukung strategi kreatif tersebut, maka harus diadakan satu perancangan yang efektif sehingga dapat memperkenalkan kepada masyarakat atau target audiens bahwa desa Sidemen mempunyai kain tenun dengan paduan corak yang indah, unik, dan inovatif. Selain itu, panorama alamnya juga tak kalah indah. Wisata Sidemen merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu membangun *brand image* positif bagi Sidemen, menarik target audiens, para wisatawan domestik maupun mancanegara, pengelola pendidikan, pelaku bisnis dan industri sehingga dapat melestarikan kesenian tenun Indonesia sekaligus memberi keuntungan bagi desa Sidemen dan memajukan pariwisata di bidang edukasi dan budaya. Membuat beberapa media komunikasi baru sebagai bentuk inovasi serta membuat *positioning* kepada masyarakat bahwa Sidemen merupakan tujuan wisata seni budaya edukatif yang asik dan wajib mereka kunjungi.
4. Dalam melakukan kegiatan promosi, media komunikasi visual sebagai sarana promosi yang tepat Sidemen antara lain: *website*, video promosi, *booklet*, sosial media, *packaging*, *signage* sebagai inisiatif penulis merancang program

Sidemen Pesona Endek Bali yang bertujuan untuk melestarikan budaya Indonesia kepada masyarakat khususnya generasi muda.

5. Untuk menghasilkan media komunikasi visual yang baik, dalam perancangan suatu desain, proses yang harus dilalui adalah identifikasi masalah, pengumpulan data serta teori penunjang, kemudian data tersebut diolah dengan metode analisa untuk mendapatkan solusi serta strategi yang tepat yang akan diaplikasikan kedalam visualisasi desain untuk menciptakan media yang tepat, sehingga permasalahan dapat terselesaikan.

## V.2 Saran

Dalam perancangan media komunikasi visual, hendaknya pemahaman mendalam tentang suatu objek kasus dan perencanaan yang matang sangatlah diperlukan. Perusahaan/pemerintah dalam hal ini, harus memperhatikan pentingnya peranan media promosi untuk mendukung operasional suatu tempat, produk maupun jasa dengan cara bekerja sama dengan desainer komunikasi visual untuk merumuskan konsep serta strategi yang baik dalam mewujudkan media promosi yang tepat. Promosi dalam bentuk media komunikasi visual dan senjata utama (program promosi atau hal yang lainnya) sangatlah diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, menanamkan citra serta menyampaikan keunggulan dari sebuah perusahaan sehingga akan muncul ketertarikan dan pemahaman konsumen akan produk, fasilitas, dan keunggulan yang dimilikinya.

Dalam hal ini, peranan desainer komunikasi visual sangatlah penting, untuk mencari strategi dan menciptakan media promosi yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Dengan dukungan dan kerja sama berbagai pihak, baik itu perusahaan, pemerintahan, desainer komunikasi visual serta ditunjang dengan pengaplikasian media promosi secara maksimal untuk mencapai target sasaran, diharapkan tujuan utama dari Sidemen selain membangun *brand image* yang positif, juga sebagai salah satu tempat wisata edukatif kain tenun yang ada di Bali timur, Karangasem yang wajib dikunjungi sehingga dapat menambah pendapatan daerah. Maka masyarakat Sidemen harus terus menjaga, melestarikan, dan mengembangkan seni dan budaya menenun, tidak hanya masyarakat Sidemen atau Bali saja namun kita semua rakyat Indonesia khususnya generasi muda.

Selain itu, untuk mendukung program wisata tenun tersebut, Sidemen harus menjalankan berbagai macam program promosi di beberapa media yang efektif sehingga tujuan dari program wisata kain tenun tersebut dapat tercapai dan semakin menjadikan tenun sebagai warisan budaya milik Indonesia yang tidak ternilai harganya.